

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran untuk mengetahui keadaan keuangan dalam suatu perusahaan untuk periode tertentu dan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. *Kasmir* (2014:2). Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat menggunakan tolok ukur tertentu. Dan biasanya yang digunakan adalah Rasio. Dengan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir atau laba yang maksimal sesuai yang ditargetkan perusahaan, dan untuk mengetahui tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan, dapat melakukan perhitungan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas atau rasio keuntungan.

Dan selain itu, untuk mengetahui atau mengukur lamanya penagihan piutang selama satu periode dan rata-rata penagihan hutang, perusahaan biasanya menggunakan salah satu alat dalam melakukan evaluasi tersebut yaitu Rasio Keuangan Aktivitas. Dan rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk melakukan analisa kinerja perusahaan dan untuk pengambilan keputusan terkait dengan analisa yang dilakukan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka management perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, laporan dan pembukuan tersebut dibuat dalam satu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Alat analisis keuangan yang dapat digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016) halaman 192

Menurut Jumingan (2006:239), Kinerja keuangan ialah gambaran keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, dan biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas.

Menurut Mutia Raisa Nasution (2008) dalam jurnalnya menuliskan pengukuran kinerja keuangan dilakukan secara bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode dan digunakan sebagai suatu ukuran atau tolok ukur tertentu. Mutia raisa nasution (2008). Menurut Kasmir (2014:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan neraca. Dan pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode dan bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari

waktu ke waktu. Dengan membandingkan angka rasio keuangan dengan angka yang ditetapkan, maka akan diperoleh manfaat lain yaitu dapat diketahui apakah dalam aspek keuangan tertentu perusahaan berada di atas standar atau di bawah standar. Apabila perusahaan berada di bawah standar, maka manajemen akan mencari faktor-faktor yang menyebabkannya untuk kemudian diambil kebijakan keuangan untuk dapat menaikkan rasio perusahaannya kembali.

Menurut kasmir (2014) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat bergantung dari keinginan manajemen perusahaan (kasmir, 2014). Artinya lengkap tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut.

Menurut Sutrisno (2009:53), Kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan pada suatu periode tertentu sebagai cerminan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) ialah kualifikasi & efisiensi serta efektifitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja tersebut menurut Srimindarti (2006:34) ialah penentuan efektifitas operasional dan organisasi serta karyawan yang berdasar pada sasaran, standar dan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini,peneliti membatasi permasalahan pada variabel Profitabilitas, Aktivitas dan Kinerja Tahun 2014-2017.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia ?
2. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulias mengadakan penelitian ini,yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari selama diperguruan tinggi dan mencapai hasil yang diharapkan.
- b. Bagi Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mahasiswa/mahasiswi sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian terkait dengan rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan kinerja keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak management untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal dimasa yang akan datang.